

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang Allah anugerahkan kepada umat manusia sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan agar meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Isi kandungan dalam Al-Qur'an sangatlah banyak, salah satunya adalah tentang kepunahan makhluk hidup, termasuk manusia di dalamnya. Semua makhluk yang Allah berikan nyawa kepadanya, kemudian merasakan kehidupan, maka pasti makhluk itu akan mengalami kematian.¹

Peristiwa kepunahan adalah sebuah kepastian yang akan terjadi. Kelak, seluruh alam semesta dan seisinya yang telah Allah swt ciptakan akan Ia hancurkan kembali. Dan saat itu, manusia dan semua kehidupan yang pernah ada akan berakhir dan musnah. Dan banyak ayat di dalam Al-Qur'an yang berbicara tentang kepunahan yang sudah terjadi dan yang akan terjadi, baik itu kepunahan secara sebagian maupun secara masal.

Gambaran tentang kepunahan manusia telah Allah jelaskan di berbagai surat dalam Al-Qur'an. Salah satunya adalah azab yang ditimpakan umat-umat para nabi terdahulu yang membangkang karena mengingkari perintah Allah, melampaui batas dan berbuat kerusakan. Bentuk hukuman yang Allah berikan pun bermacam-macam, ada yang dimusnahkan dengan banjir bandang, ada

¹ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994), hlm. 109.

yang musnah dengan angin dingin yang berhembus dengan waktu yang cukup lama, ada dengan hujan batu dan api, dan sebagainya. Kematian mereka dengan jumlah yang cukup banyak dan tidak meninggalkan tanda kehidupan di daerah tersebut, juga merupakan suatu kepunahan.²

Al-Qur'an sebenarnya telah memberi isyarat tentang kerusakan dan dapat menimbulkan kepunahan manusia sendiri, dalam Q. S. Ar-Rum/20: 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar) (Ar-Rum/20: 41).

Ayat ini menjelaskan bahwasannya kerusakan (mungkin bisa termasuk kepunahan makhluk hidup) diakibatkan oleh ulah manusia yang lalai, bahwa alam semesta sebenarnya adalah milik Allah yang harus dijaga keindahan dan kelestariannya. Kata *al-fasad* atau kerusakan yang ada dalam ayat tersebut memiliki arti segala macam pelanggaran atas tatanan atau hukum yang Allah buat seperti penghancuran alam sehingga tidak bisa diambil manfaatnya, atau pencemaran alam sehingga tidak layak dihuni. Termasuk perbuatan

² Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, dkk, *Tafsir Ilmi: Kepunahan Makhluk Hidup dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains* (Jakarta : KemenagRI 2012), hlm. 1

pemusnahan seperti pembunuhan, genosida, uji coba nuklir, peperangan, dan termasuk dalam hal ini adalah kepunahan.³

Masih banyak pemahaman yang berkembang bahwa kepunahan adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan kematian spesies terakhir dari hewan atau tumbuhan tertentu. Dan kepunahan manusia adalah kematian yang dialami oleh semua manusia yang disebabkan oleh kiamat. Namun anggapan itu tidaklah sepenuhnya benar, karena penulis menemukan dalam Al-Qur'an, bahwa kepunahan manusia ada beberapa penyebab.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis kemudian tertarik untuk membahas kepunahan yang terjadi pada unsur manusia dari banyaknya penelitian yang membahas tentang kepunahan yang terjadi pada alam semesta, hewan, tumbuhan, dan lain-lain. Dengan menggunakan pendekatan corak tafsir tematik, penulis akan mencoba mengumpulkan ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an yang menyinggung masalah kepunahan manusia dan menganalisa ayat tersebut dengan melihat penafsiran seorang mufasir.

A. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang yang ada, maka secara garis besar rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah, apa saja penyebab kepunahan manusia dalam Al-Qur'an?

B. Tujuan Penelitian

³ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, dkk, *Tafsir Al-Qur'an Tematik : Pembangunan Generasi Muda*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011), hlm. 328.

Berangkat dari rumusan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan penelitian kali ini adalah untuk memaparkan apa saja penyebab kepunahan manusia dalam Al-Qur'an

C. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

- a) Untuk memperkaya *khazanah* ilmu pengetahuan dan ilmu tafsir Al-Qur'an, khususnya pada kajian tematik yang mencoba menggali penafsiran secara sistematis.
- b) Sebagai bentuk dedikasi karya ilmiah bagi civitas akademik atau berbagai pihak yang tertarik pada tema penelitian ini.

2) Manfaat Praktis

- a) Implementasi dari penelitian ini dapat menjadi dorongan motivasi untuk memperkuat keimanan terhadap Allah dan memperhatikan ayat-ayat al-Quran tentang kepunahan manusia.
- b) Memberikan kontribusi untuk masyarakat muslim secara umum dan khususnya pada para mufasir, ahli tafsir serta pembelajar ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk terus melakukan penelitian dan kajian bercorak tematik.